

OWL
(OPTIMALISASI WI-FI LITERASI)
MENGOPTIMALKAN WI-FI SEKOLAH SEBAGAI SARANA LITERASI
SISWA TKJSMK NEGERI 1 DONOROJO

1) Nurispto. 2) Ali Arifin 3) Diki Bima .E. 4) Luluk Krisna Dewi, 5) Tika Dedy
Prastyo
Prodi Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan
Jl. Cut Nya'Dien No 4A Pacitan 63515

ABSTRAK

Wi-Fi (Wireless Fidelity) adalah jaringan lokal nirkabel yang saat ini banyak digunakan. Keberadaan *Wi-Fi* ini telah dimanfaatkan oleh beberapa kalangan untuk mempermudah komunikasi dan mencari informasi, mulai dari kantor baik pemerintahan maupun swasta, ruang publik serta sekolah-sekolah. Dengan adanya *Wi-Fi* sebagai sarana mencari informasi tentu saja memberikan kemudahan bagi siapa saja yang menggunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Wi-Fi* terhadap siswa TKJ yang ada di SMKN 1 Donorojo setelah jangkauannya diperluas dan bagaimanakah mereka menggunakan *Wi-Fi* ini untuk membantu kegiatan belajar (literasi) mereka sehari-hari. Setelah melalui tahapan penelitian survey dan deskriptif kualitatif, telah diketahui bahwa sebagian besar siswa SMKN 1 Donorojo sudah tidak asing dengan *Wi-Fi* dan sudah pernah menggunakan *Wi-Fi* sekolah.

Kata kunci : *Wi-Fi*, siswa, pembelajaran, literasi

ABSTRACT

Wi-Fi (Wireless Fidelity) is a wireless local network that is currently widely used. The existence of *Wi-Fi* has been used by some circles to facilitate communication and seek information, ranging from government and private offices, public spaces and schools. With the presence of *Wi-Fi* as a means of finding information, of course it makes it easy for anyone who uses it.

This study aims to find out the extent of the influence of Wi-Fi on TKJ students in SMK 1 Donorojo after the scope is expanded and how they use Wi-Fi to help their daily literacy activities. After going through the stages of survey research and qualitative descriptive, it was known that most of the students of SMK 1 Donorojo were already familiar with Wi-Fi and had already used Wi-Fi on school.

Keyword : *Wi-Fi*, students, learning, literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak menjadi suatu hal yang menakjubkan. Berbagai macam model sudah terlihat, ini semua tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari media cetak sampai ke media elektronik. Hal ini merupakan pengaruh era globalisasi yang ditandai oleh semakin majunya teknologi komunikasi dan disebut dengan era informasi.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat, dapat ditandai dengan ditemukannya internet. Menurut DeFleur dan Dennis dalam Zin, Muda, dan Nordin, internet adalah sebuah sistem komputasi di seluruh dunia yang menggunakan sarana umum untuk menghubungkan perangkat keras dan mentransmisikan informasi digital, komunitas orang dengan menggunakan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global. Asal mula internet tercipta oleh suatu ledakan tak terduga di tahun 1969, yaitu dengan lahirnya Arpanet suatu proyek eksperimen Kementerian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (Departement of Defense Advance Research Projects). Misi awalnya sederhana, yaitu mencoba menggali teknologi jaringan yang dapat menghubungkan para peneliti dengan berbagai sumber daya yang jauh seperti komputer dan pangkalan data yang besar.

Internet memberikan solusi yang praktis bagi siswa siswi dalam mencari informasi. Saat ini banyak siswa siswi dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan di perpustakaan, tetapi cukup dengan mengakses internet di mana saja dan kapan saja dengan penggunaan *Wi-Fi*. Perangkat *Wi-Fi* memungkinkan adanya hubungan para pengguna informasi.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dibanding guru. Siswa harus mampu belajar tanpa harus selalu didampingi. Selain dari buku, siswa dituntut untuk bisa berliterasi atau menggali informasi dari berbagai sumber lainnya. Salah satunya adalah dari internet.

Literasi merupakan suatu kemampuan dalam mengolah informasi yang didapat. Literasi perlu dibiasakan sejak dini agar siswa terpacu untuk aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kemampuan literasi yang baik sangatlah berpengaruh pada kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Dengan kemampuan literasi informasi maka seseorang tidak akan menemukan kesulitan dalam menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Istilah literasi dijelaskan dalam *Dictionary of Problem Words and Expressions* (Iriantara, 2009, hlm. 3) menyatakan bahwa literasi berkenaan dengan huruf.

Literasi dengan bersumber dari internet atau dapat disebut literasi online saat ini lebih digemari. Banyak orang lebih memilih literasi online daripada harus berkulat dengan buku di perpustakaan. Maka dari itu *Wi-Fi* berperan penting terhadap keberlangsungan kegiatan di sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan

tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah memperluas jangkauan *Wi-Fi* sekolah dapat meningkatkan keaktifan siswa TKJ saat kegiatan belajar mengajar. Agar pembahasan tidak terlalu luas namun dapat mencapai hasil yang optimal, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan meliputi *Wi-Fi* sekolah sebagai sarana literasi siswa.

TUJUAN

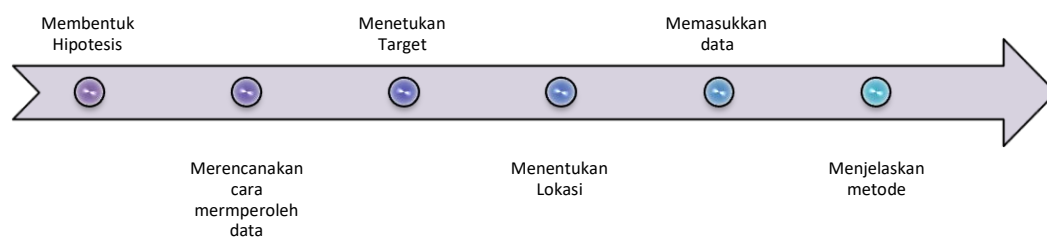
Sebagai penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah, tentu saja memiliki tujuan yang akan berguna bagi peneliti, yang diteliti, dan semua pihak yang terkait. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat penggunaan *Wi-Fi* di sekolah oleh siswa TKJ;
2. Mengetahui apakah siswa sudah memanfaatkan *Wi-Fi* dengan benar;
3. Menilai seberapa berperannya *Wi-Fi* dalam membantu proses literasi siswa dalam kelancaran proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survey dan penjabaran deskriptif kualitatif. Penelitian Survey sendiri memiliki pengertian yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dengan bentuk sampel dari sebuah populasi.

Dalam penelitian Survey terdapat enam langkah dasar dalam melakukan sebuah penelitian survey, yaitu :



Penelitian ini mempunyai dugaan awal yaitu “*Siswa siswi SMKNegeri1 Donorojo sudah mampu memanfaatkan Wi-Fi dalam menambah pengetahuan serta membantu proses pembelajaran di sekolah*”. Kemudian cara yang dilakukan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan pengamatan dan juga wawancara kepada siswa siswi disana dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.

Kemudian pada tahap perencanaan cara memperoleh data, akan dilakukan cara yaitu dengan yang pertama adalah mengamati, kemudian wawancara. Dengan melakukan kedua hal itu adalah cara yang efektif untuk memperoleh data secara

akurat. Kemudian pada tahap menentukan target, disini sudah sangat jelas bahwa yang akan diteliti ini adalah siswa SMK Negeri 1 Donorojo. Peneliti ingin mengetahui bagaimana *Wi-Fi* digunakan dalam proses pembelajaran, dan apakah *Wi-Fi* bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini lebih diarahkan untuk menggunakan metode survey terbatas yang artinya sampel yang diambil adalah sampel yang telah diasumsikan cukup untuk mewakili populasi siswa yang menjadi subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel juga sesuai dengan metode penelitian yang digunakan maka instrumennya adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain dengan cara tersebut, data diperoleh dengan melakukan wawancara tidak terstruktur, ini artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap siswa dengan pertanyaan yang ada ketika sudah dilakukan proses wawancara, dalam hal ini sebenarnya pertanyaan wawancara sudah ada dalam daftar, namun pertanyaan lain yang muncul dalam wawancara terkadang membuat sang peneliti menanyakan bagian-bagian tertentu.

Dan bagian terakhir untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, yaitu mengamati langsung keadaan yang ingin diteliti. Teknik ini adalah salah satu teknik yang penting karena dengan mengamati secara langsung maka peneliti dapat mengetahui hasil yang relevan dan bisa diolah menjadi data yang bermanfaat bagi penelitian ini.

Dan dalam penelitian ini terdapat 10 pertanyaan dalam kuesioner dan juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang dipilih secara acak dengan kelas yang berbeda. Pemilihan acak ini berguna untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dan tentunya dengan hasil dan pemikiran yang berbeda pula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah para siswa SMKN 1 Donorojo memanfaatkan *Wi-Fi* yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar mereka, dan sejauh mana pula mereka menggunakannya pada sebelum dan sesudah jangkauan *Wi-Fi* diperluas. Pada tingkat ini kita akan mengetahui apakah *Wi-Fi* dimanfaatkan dengan baik oleh mereka atau tidak.

Dari seluruh metode yang sudah dijelaskan diatas, telah diperoleh data yang cukup relevan. Dari sampel siswa TKJ yang dijadikan bahan penelitian ini 90% mengatakan bahwa mereka sudah sangat akrab dengan *Wi-Fi* dan mereka pun juga sering menggunakannya baik di saat sebelum jangkauan *Wi-Fi* diperluas ataupun sesudahnya. Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu siswa TKJ, Bayu Putra Sadewa ketika diwawancara “Hampir seluruh siswa di SMK Negeri 1 Donorojo ini pernah menggunakan *Wi-Fi* untuk kegiatan belajar mengajar walau dulu (sebelum jangkauan diperluas) koneksinya sangat lambat”.

Wi-Fi juga dinilai dapat membantu tugas-tugas di sekolah apalagi saat ini jangkauannya telah diperluas. Untuk siswa-siswa yang menggunakan kurikulum

2013 (kelas X dan kelas XI) merasa sangat terbantu dengan diperluasnya jangkauan *Wi-Fi*. Mereka berpendapat bahwa mereka tidak lagi kesulitan mencari materi pelajaran karena buku-buku di perpustakaan kurang lengkap, khususnya buku yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif. Menurut para siswa, di kawasan SMKN 1 Donorojo sinyal handphone tidak stabil, jadi mereka memilih untuk memanfaatkan *Wi-Fi* sekolah untuk mencari referensi-referensi. Menurut penuturan dari siswa bernama Nur Wahid Wicaksono, mengatakan bahwa “Di sini sinyal HP tidak stabil, jadi kami sangat terbantu dengan adanya *Wi-Fi* sekolah. Kami tidak merasa keberatan dengan adanya iuran Rp. 5.000,00 per siswa setiap bulannya karena kami merasakan dampak baiknya. Pun iuran sejumlah itu telah termasuk dalam SPP bulanan”.

Seperti penuturan di atas, *Wi-Fi* di sekolah sebelumnya memang kurang memadai untuk dipakai oleh seluruh warga sekolah. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian siswa siswi saat diajar di kelas dan diminta untuk mencari referensi lain guna mengembangkan pemahamannya, mereka beralasan *Wi-Fi* di sekolah tidak dapat dipakai. Mereka yang ingin menggunakan *Wi-Fi* harus mendekat ke pusat sinyal. Saat ini pihak sekolah bersama mahasiswa praktikan telah memperluas jangkauan *Wi-Fi* yang ada. Dampaknya pun sangat baik untuk keaktifan siswa di kelas.

Selain jangkauan *Wi-Fi* yang terbatas, buku-buku di perpustakaan sebagai salah satu sarana literasi siswa kurang memadai. Buku yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif TKJ hanya sedikit. Tercatat ada 495 buku ilmu terapan (teknologi), namun sebagian besar adalah buku untuk kompetensi keahlian TGB serta dasar-dasar untuk Akuntansi. Kami sebagai guru praktikan di sana sempat memiliki keinginan untuk mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan saat jam pelajaran. Tetapi saat kami observasi perpustakaan kami tidak menemukan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang kami ajarkan (Mata pelajaran Pemrograman Dasar dan mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar).

Para siswa juga telah diberikan sebuah kuesioner. 76% dari siswa menyambut positif adanya perluasan *Wi-Fi* di sekolah. Mereka beranggapan *Wi-Fi* di sekolah dapat berdampak positif pada proses belajar mereka. Ada pula dari mereka yang menggunakan *Wi-Fi* untuk kepentingan lain di luar pelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu.

Pada dasarnya *Wi-Fi* telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa TKJ SMKN 1 Donorojo. Mereka mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi dengan baik terutama untuk membantu proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan *Wi-Fi* pada siswa TKJ SMKN 1 Donorojo sudah sangat baik. Sebagian besar siswa telah dapat menjangkau dan menggunakannya untuk kepentingan pembelajaran di sekolah. Sebagai sarana literasi siswa, *Wi-Fi* sekolah

dapat mencakup seluruh titik di SMKN 1 Donorojo sehingga meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan berhasil dan sampai pada tahap ini jika tidak terdapat beberapa pihak yang membantu. Maka dari itu, melalui kolom ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak.

1. Keluarga SMKN 1 Donorojo

Penelitian ini ada dan berhasil karena dukungan dari keluarga besar SMKN 1 Donorojo. Seluruh guru dan staf yang membantu hingga diperoleh data seperti ini, kemudian para siswa SMKN 1 Donorojo terutama kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2. Dengan bantuan kalian semua maka artikel ini dapat disusun dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.

2. Dosen Pembimbing Lapangan PPL II kelompok 9

Sebagai seorang mahasiswa yang masih membutuhkan banyak sekali masukan dan kritik tentang penulisan karya ilmiah, beliau ibu Khoirul Qudsiyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami selalu membantu dan dengan senang hati memberikan pendapatnya ketika kami membutuhkan bantuan.

3. Seluruh pihak yang terkait

Dukungan dan masukan yang hadir dari semua pihak lainnya benar-benar membantu. Teman-teman Mahasiswa PPL II SMKN 1 Donorojo dan teman-teman kelompok lain yang senantiasa memberi masukan dan semangat untuk kami. Tidak ada kata lain yang mampu dituliskan kecuali terima kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Iriantara. 2009. *Dictionary of Problem Words and Expressions* (25 Oktober 2018)

Giamalas, V., Nikolopoulou, K., & Kountromanos, G. 2013, Student's Teacher Perceptions About The Impact Of Internet Usage on Their Learning and Jobs, *Computers & Education*, 1-7 (26 Oktober 2018)

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Jakarta* : Satgas GLS (26 Oktober 2018)